

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri perhotelan sangat berkaitan dengan sektor pariwisata karena industri perhotelan saat ini sangat mendukung kemajuan sektor Pariwisata. Pariwisata merupakan rangkaian peristiwa yang berkaitan dengan perjalanan untuk berlibur, para pelancong, dan juga *tourism*. Industri perhotelan dapat mencakup bidang usaha lain seperti *restaurant*, jasa *laundry*, agen perjalanan, maupun transportasi yang memiliki ciri adanya unsur jasa atau pelayanan yang tidak dapat dipisahkan dari produk yang dijualnya. Usaha perhotelan sangat diperlukan bagi wisatawan mancanegara maupun wisatawan nusantara yang sedang melakukan perjalanan dan memerlukan akomodasi penginapan, baik yang dilengkapi dengan fasilitas yang tersedia seperti makanan, minuman, transportasi, maupun yang hanya menyediakan kamar. Hotel merupakan suatu usaha industri ataupun jasa yang dikelola secara komersial Hermawan (2018:41)

Kemajuan bisnis perhotelan dan pariwisata di Indonesia terjadi karena adanya beberapa faktor antara lain jumlah kunjungan wisatawan nasional maupun mancanegara, tingkat hunian kamar, rata-rata lama tamu menginap, jumlah kamar yang terjual serta perkembangan jumlah hotel itu sendiri.

No	Tahun	Jumlah Kunjungan
1	2017	14.039.799
2	2018	15.810.305
3	2019	16.106.954

Sumber : www.kemenparekraf.go.id

Tabel 1.1 Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara Selama Tiga Tahun Terakhir di Indonesia

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa kunjungan wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia selama tiga tahun terakhir selalu mengalami kenaikan setiap tahunnya, dari tahun 2017 ke tahun 2018 terjadi kenaikan sebanyak 1.770.506 kunjungan dan pada tahun 2018 ke 2019 terjadi kenaikan sebanyak 296.649 kunjungan.

Perkembangan hotel menurut Suwithi, dkk (2008:47) pada bukunya yang berjudul Akomodasi Perhotelan Hotel mulanya dikenal dengan sebutan “Inn” yang berarti usaha seseorang yang menyewakan sebagian rumahnya kepada orang lain yang sedang membutuhkan tempat untuk menginap. Namun ada juga yang menyebutnya dengan “Lodge” yang berarti usaha yang hanya menyediakan kamar bagi para pelancong. Seiring berjalannya waktu fungsi, peran, dan juga fasilitas yang dimiliki Inn mengalami perluasan, beberapa fasilitas mulai ditambahkan seperti bak air untuk mandi dan juga disediakan makanan dan minuman bagi para tamu yang menginap Suwithi, N. W. (2008).

Pada abad ke-19 usaha ini mulai berkembang pesat. Sudah mulai banyak hotel-hotel modern yang didirikan di kota-kota besar seperti Paris, Boston, New

York, London. Pada abad ke-20 seiring berkembangnya bisnis travel jumlah hotel semakin meningkat dan kebanyakan di dirikan di daerah pusat bisnis. Pada perkembangan selanjutnya, industri perhotelan besar di Amerika mulai menyebarluaskan bisnisnya ke luar negeri dengan menggunakan sistem yang bernama *franchise*. Dari situlah lahir beberapa jaringan hotel yang berada dibawah sebuah koorperasi besar seperti JW Marriott. (Subakti: 2016)

Hotel di Surabaya sudah ada sejak tahun 1910 dengan nama Oranje Hotel atau sekarang lebih dikenal dengan nama Majapahit Hotel yang dibangun oleh Lukas Martin Sarkies yang sangat kental dengan peristiwa sejarah perobekan bendera Belanda pada 19 September 1945 (Merza Gamal: 2015). Setelah itu banyak bermunculan hotel-hotel di Surabaya mengingat Surabaya merupakan kota metropolitan yang cocok bagi para pebisnis maupun wisatawan untuk berlibur.

No	Tahun	Wisatawan Mancanegara	Wisatawan Lokal
1	2017	1,569,130	22,713,892
2	2018	1,728,194	27,575,125
3	2019	1,200,000	23,000,000

Sumber : BPS Surabaya

Tabel 1.2 Jumlah Pengunjung Wisatawan di Surabaya

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah kunjungan wisatawan mancanegara maupun lokal yang datang ke Surabaya semakin meningkat dari tahun 2017 ke tahun 2018, namun pada tahun 2019 terdapat penurunan wisatawan mncanegara hampir 35% dan wisatawan lokal hampir 20%.

Pada tahun 2016 didirikan hotel Fairfield by Marriott di Jl Mayjend Sungkono No 178, Dukuh Pakis, Surabaya yang merupakan salah satu property milik Marriott yang ada di Surabaya. Nama Marriott sendiri berasal dari nama pendirinya yaitu J. William Marriott yang saat ini sudah memiliki lebih dari 4.300 properti di 85 negara. Nama Fairfield sendiri diambil dari nama sebuah peternakan di Hume, Virginia, Fairfield Farm, yang di beli oleh J. Willard Marriott. Pertama kali dibangun pada tahun 1987 di Atlanta, Georgia.

Hotel Fairfield memiliki beberapa departemen antara lain *housekeeping, front office, human resource, food and beverage, finance, sales and marketing, engineering, dan loss prevention*. Semua departemen yang ada di hotel Fairfield by Marriott Surabaya saling keterkaitan satu sama lain. *Finance department* atau yang biasa disebut *accounting department* berfungsi mengatur manajemen operasional keuangan di hotel dan semua yang berhubungan dengan administrasi. Pada *finance department* di dalamnya terdapat beberapa *section* yang salah satunya adalah *account payable* yang bertanggung jawab terhadap pencatatan hutang perusahaan dan melakukan pembayaran terhadap semua transaksi pembelian barang maupun jasa yang dilakukan oleh hotel. Selain itu, *account payable* juga berfungsi terhadap pembayaran pajak hotel dan membantu kelancaran operasional hotel. Menurut Tjahjono (2009:152) hutang adalah suatu kewajiban perusahaan yang terjadi akibat transaksi yang telah terjadi pada waktu yang lalu dan harus dibayarkan di waktu yang akan datang dengan kas, barang, ataupun jasa. Dari pengertian yang dikemukakan oleh Tjahjono, maka hutang adalah kewajiban bagi perusahaan

terhadap hutang-hutang perusahaan yang harus dilunasi, yang dilakukan oleh *account payable*.

Permasalahan *account payable* salah satunya adalah masalah keterlambatan *invoice* dari vendor yang masuk ke bagian *account payable* atau vendor belum memberikan *invoice* hingga batas waktu pembayaran yang seharusnya, yaitu 30-45 hari. Karena jika *invoice* terlambat masuk ke bagian *account payable* maka barang yang dipesan (*purchase order*) yang ada di sistem juga belum bisa di *closed* karena belum ada *invoice* yang di *posting* ke sistem. Sistem pembayaran hutang juga sangat penting dalam kegiatan hotel karena harus dilakukan sesuai mekanisme dan SOP yang diterapkan agar tidak terjadi kesalahan.

Dari latar belakang yang telah ditulis di atas maka penulis memberikan judul **“SISTEM PEMBAYARAN HUTANG KE VENDOR OLEH ACCOUNT PAYABLE DI HOTEL FAIRFIELD BY MARRIOTT SURABAYA”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang disusun pada tugas akhir ini adalah :

1. Bagaimana mekanisme pembelian barang di hotel Fairfield by Marriott Surabaya?
2. Bagaimana prosedur pembayaran yang ada di hotel Fairfield by Marriott Surabaya?
3. Apa hambatan yang ada pada proses pembayaran hutang ke vendor?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini sebagai berikut :

1. Mengetahui mekanisme pembelian barang di hotel Fairfield by Marriott Surabaya.
2. Mengetahui mekanisme pembayaran yang ada di hotel Fairfield by Marriott Surabaya.
3. Mengetahui hambatan yang ada pada proses pembayaran hutang ke vendor

1.4 Manfaat

Manfaat yang ingin dicapai dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan ini adalah :

a. Manfaat bagi penulis

1. Menambah pengalaman dan ilmu pengetahuan dalam bekerja pada praktik kerja lapangan ini sehingga sangat diperhitungkan oleh perusahaan-perusahaan.
2. Menguji dan mengukur kemampuan mahasiswa dalam hal soft skill dan hard skill dalam menghadapi dunia kerja.
3. Menciptakan dan mengembangkan rasa tanggung jawab, profesionalisme serta kedisiplinan yang dibutuhkan dalam dunia kerja.
4. Menambah motivasi mahasiswa untuk melakukan pekerjaan secara efektif dan efisien.

b. Manfaat bagi pembaca

1. Memudahkan pembaca memahami apa itu account payable section

2. Memudahkan pembaca mengetahui peran account payable section terhadap pembayaran hutang ke vendor
3. Memudahkan pembaca mengetahui peran account payable section terhadap operasional di hotel
4. Memberikan pengetahuan kepada pembaca mengenai proses pembayaran hutang ke vendor

c. Manfaat bagi subyek PKL

1. Sebagai sarana mempererat hubungan kerja sama antara Hotel Fairfied by Marriott dengan Diploma III Manajemen Perhotelan Universitas Airlangga
2. Tenaga kerja dari para mahasiswa yang membutuhkan tempat praktik kerja lapangan yang berguna untuk membantu pekerjaan hotel yang dioperasionalkan setiap harinya

1.5 Tinjauan Pustaka

1.5.1 Pengertian Hotel

Widanaputra (2009:16) mendefinisikan hotel merupakan suatu usaha komersial yang menyediakan makanan, tempat untuk menginap, dan pelayanan lain yang digunakan oleh umum. Sementara itu menurut Agus Sulastiyono (2011:15) hotel yaitu suatu perusahaan yang menyediakan pelayanan makanan dan minuman, dan juga fasilitas lain seperti kamar tidur bagi orang yang sedang melakukan perjalanan dan mampu untuk membayar dengan jumlah yang sesuai dengan pelayanan yang diterimanya tanpa ada perjanjian khusus sebelumnya.

1.5.2 Pengertian Accounting

Pengertian *accounting* atau dalam bahasa Indonesia biasanya disebut dengan akuntansi yang memiliki arti kegiatan mengukur, menjelaskan, dan memastikan mengenai informasi yang akan membantu pembuat keputusan seperti manajer, investor, dan otoritas pajak, untuk membuat rencana pembiayaan sumber daya yang ada di perusahaan, organisasi non-profit, dan juga lembaga pemerintahan. Menurut Pontoh (2013:1) akuntansi adalah sistem informasi yang mengukur kegiatan bisnis, data yang diproses untuk dijadikan laporan, kemudian hasil laporan tersebut dilaporkan kepada pihak yang mengambil keputusan. Berbeda dengan Hans Kartikahadi (2016:3) yang mendefinisikan akuntansi merupakan sistem informasi keuangan dengan tujuan menghasilkan informasi yang relevan dan kemudian melaporkannya kepada pihak yang berkepentingan. Sedangkan menurut Warren (2014:3) mendefinisikan akuntansi merupakan sistem informasi yang dapat menyediakan kebutuhan para pihak yang berkaitan dengan aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Accounting department tidak dapat lepas dari suatu perusahaan yang salah satunya adalah hotel. Pada sektor perhotelan *accounting department* sangat diperlukan dan berpengaruh terhadap jalannya operasional hotel karena berfungsi sebagai departemen yang mengatur jalannya transaksi keuangan yang digunakan oleh operasional di hotel dan melakukan pembukuan berdasarkan kegiatan keuangan yang terjadi di hotel yang kemudian akan diinformasikan kepada pihak yang bersangkutan. Dari proses yang telah dilakukan, maka menghasilkan fungsi yaitu untuk mengetahui perkembangan pendapatan hotel, apakah pendapatan yang

diperoleh semakin naik atau sebaliknya. *Accounting department* terdiri dari beberapa section, antara lain *account payable*, *account receiveable*, *income audit*, *general cashier*, *general ledger*, *cost control*, *night audit*, *cashier*.

1.5.3 Pengertian Account Payable

Djarwanto (2004:34) mendefinisikan hutang dagang atau yang biasa disebut dengan *account payable* yaitu semua bentuk pinjaman yang terjadi akibat pembelian barang dagang atau jasa kredit. Sedangkan menurut Carl S. Warren, James M. Reeve, Jonathan Duchac (2015:543) *Account Payable* terjadi karena adanya pembelian barang atau jasa yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan atau membeli persediaan barang untuk dijual kembali.

1.5.4 Pengertian Sistem

Menurut Midjan dan Susanto (2001:2) sistem merupakan kumpulan dari beberapa komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berkaitan satu sama lain untuk mencapai satu tujuan. Adapun menurut Romney dan Steinbart (2012:25) sistem adalah gabungan dari dua komponen atau lebih yang saling berhubungan dan berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan.

1.5.5 Pengertian Pembayaran

Pengertian pembayaran menurut Chan Kah Sing (2011:108) adalah proses tukar menukar barang, jasa, ataupun informasi dengan mata uang. Adapun menurut Tirto Waluyo (2010:1) pembayaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk menukarkan uang ataupun barang yang memiliki maksud dan tujuan yang sama.

1.5.6 Pengertian Hutang dan Klasifikasinya

Hutang memiliki pengaruh yang penting bagi perusahaan sebagai sumber pendanaan ekspansi dan juga untuk mengurangi konflik keagenan. Hutang ini ditujukan untuk menambah kas perusahaan yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan. Hanafi (2008:29) mendefinisikan hutang merupakan pengorbanan ekonomis yang kemungkinan akan timbul di masa depan dari kewajiban suatu organisasi untuk memberikan jasa ke pihak lain akibat transaksi di masa lalu dan juga untuk mentransfer suatu aset. Sedangkan Kieso, et.al (2011:172) mendefinisikan hutang yaitu kemungkinan terhadap pengorbanan di masa depan atas manfaat keuangan yang timbul dari kewajiban di masa sekarang untuk mengirimkan aktiva atau menyediakan jasa kepada perusahaan lain di masa depan akibat transaksi masa lalu.

Terdapat dua macam hutang menurut Maulana (2017:46), yaitu :

1. Hutang jangka pendek

Kewajiban yang diharapkan akan dilunasi dari aset lancar ataupun dengan cara melakukan pemberian jasa ataupun dengan hutang jangka pendek lain dalam waktu satu tahun atau siklus operasi normalnya perusahaan. Sedangkan menurut Munawir (2005:18) adalah kewajiban keuangan di perusahaan yang pembayarannya akan dilakukan dalam jangka waktu yang dekat (maksimal satu tahun dari tanggal neraca) dengan memakai aktiva lancar milik perusahaan. Berbeda dengan Kieso, et.al (2011:173) yang mendefinisikan hutang jangka pendek merupakan kewajiban yang pembubaran pembayarannya yang diperkirakan dengan baik

dan memerlukan sumber daya yang diklasifikasikan sebagai aktiva lancar atau kewajiban lancar lain.

2. Hutang jangka panjang

Kewajiban yang diharapkan akan dibayarkan dalam jangka waktu yang lebih dari satu tahun sejak tanggal neraca. Jenis hutang ini antara lain hutang obligasi dan hutang wesel jangka panjang. Sedangkan menurut Kieso, et.al (2011:238-239) hutang jangka panjang merupakan pengorbanan dari manfaat ekonomi yang kemungkinan terjadi di masa depan akibat dari kewajiban saat ini yang belum dibayarkan dalam waktu satu tahun atau dalam siklus operasi perusahaan.

Adapun kategori hutang menurut Dwi Martani (2015:13) antara lain :

1. Hutang usaha

Berasal dari transaksi secara kredit akibat pembelian barang atau jasa dalam kegiatan perdagangan dan akan menghasilkan utang usaha bagi perusahaan. Pencatatan dilakukan berdasarkan kwisanti, nota, atau faktur.

2. Hutang bank

Hutang yang muncul dari transaksi pemberian pinjaman dari bank kepada perusahaan. Hutang ini termasuk syarat pembayaran, bunga pinjaman yang dibebankan, dan syarat pembayaran.

3. Wesel bayar

Hutang yang disertai janji tertulis kepada pihak kreditor untuk membayarnya di masa depan dengan jumlah beserta bunga yang telah disepakati.

4. Obligasi

Surat hutang yang dikeluarkan oleh perusahaan, berisi ketersediaan untuk membayar sejumlah uang beserta bunga yang sesuai dengan perjanjian di masa depan.

5. Hutang dividen

Kewajiban perusahaan kepada pemegang saham untuk membayar di masa yang akan datang dengan bentuk kas, surat berharga maupun saham.

6. Hutang pajak

Kewajiban yang terjadi karena perusahaan belum membayar pajak yang dikenakan sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

7. Beban

Beban yang harus dibayarkan disini yaitu beban yang sudah terjadi tetapi sampai tanggal pelaporan masih belum dibayarkan.

8. Pendapatan diterima

Pedapatan yang diterima dengan cara tunai tetapi pendapatannya belum diperoleh.

1.5.7 Pengertian Vendor

Menurut Pujawan dan Mahendrawathi (2010) vendor atau supplier yaitu suatu organisasi atau individu yang mempunyai suatu kepentingan terhadap keberhasilan produsennya dibanding dengan bisnis yang lain. berbeda dengan Solihin (2012) yang mendefinisikan vendor merupakan organisasi yang menyediakan jasa, bahan bakum dan tenaga kerja.

Fauzi (2004) menjelaskan beberapa kriteria yang bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam memilih vendor, antara lain:

1. Harga Penawaran
2. Mutu Pemasok
3. Keandalan dalam Ketepatan
4. Kemampuan Koordinasi Informasi
5. Ketersediaan Produk

1.6 Prosedur Penelitian

1.6.1 Lokasi Dan Jadwal Penelitian

1. Subjek Penelitian

Yang dijadikan subjek dalam penelitian ini adalah *account payable section* Hotel Fairfield by Marriott Surabaya

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Hotel Fairfield by Marriot Surabaya Jl. Mayjen Sungkono No.178, Dukuh Pakis, Kec. Dukuhpakis, Kota SBY, Jawa Timur 60225 yang dimulai pada tanggal 17 Desember 2020 sampai 17 Juni 2020

3. Alasan Memilih Lokasi

Saya memilih hotel Fairfield by Marriott ini karena saya tertarik dengan Group Marriott yang yang berbintang empat, dan salah satunya adalah hotel ini yang mana lokasinya juga tidak terlalu jauh dari tempat tinggal saya. Fairfield sendiri memiliki bangunan yang unik dan menarik dari tampak luar gedungnya.

No	Kegiatan	Des 2019	Jan 2020	Feb 2020	Mar 2020	Apr 2020	Mei 2020	Jun 2020
1	Persiapan Penelitian							
2	Pelaksanaan Penelitian							
3	Penulisan Laporan Penelitian							
4	Penyerahan Laporan Penelitian							

Tabel 1.3 Jadwal Penelitian Tahun 2019/2020

1.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan permasalahan dari penelitian yang dilakukannya. Menurut Sugiyono (2017:2) metode penelitian merupakan kegiatan secara ilmiah atau teoritis untuk memperoleh data dengan tujuan dan manfaat tertentu.

Tujuannya agar penelitian yang dilakukan mendapatkan data yang valid dan akurat. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

1. Wawancara (*Interview*)

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi secara langsung dari sumber informasi dengan menanyakan secara langsung pertanyaan-pertanyaan yang dibutuhkan. Wawancara dapat dilakukan dengan terstruktur maupun tidak terstruktur baik secara langsung maupun tidak langsung. Menurut P. Joko Subagyo (2011:39) wawancara adalah kegiatan untuk memperoleh informasi secara langsung dengan memberikan pertanyaan kepada responden melalui interview yang diadakan secara lisan.

2. Observasi

Pengamatan yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis yang berisi fenomena-fenomena sosial yang kemudian dilakukan pencatatan. Menurut Sugiyono (2011:145) metode pengumpulan data yang memiliki ciri yang lebih spesifik jika dibandingkan dengan metode yang lain seperti wawancara dan kuesioner.

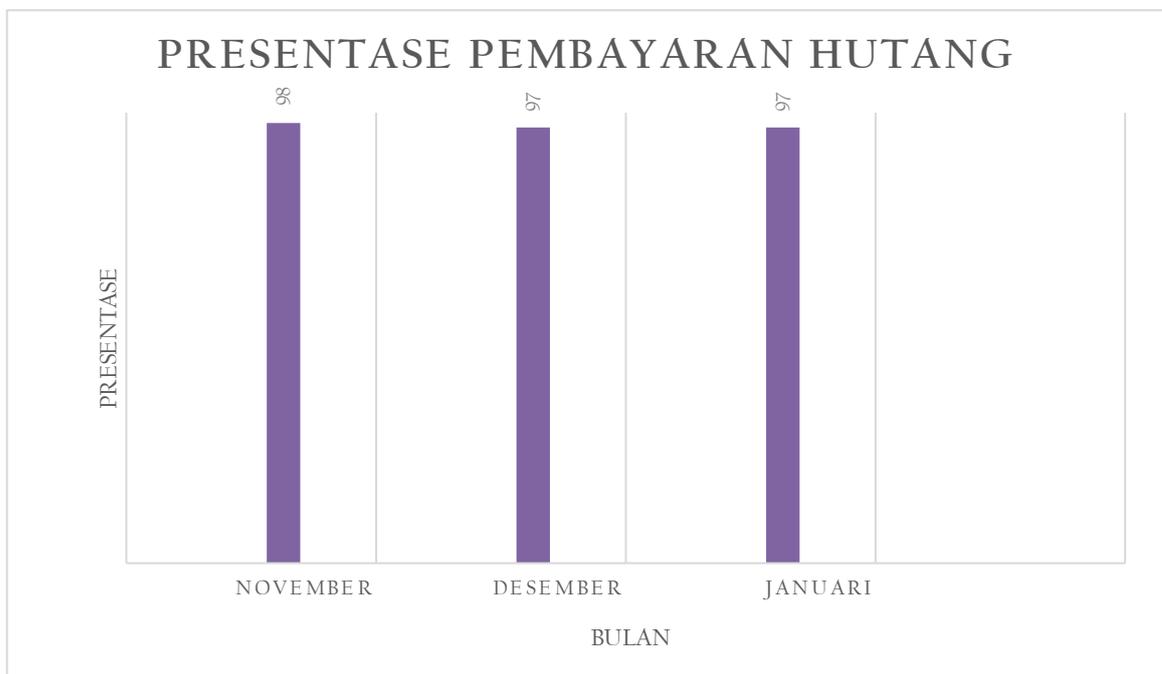
3. Dokumentasi

Penelitian ini dibutuhkan untuk menambahkan data berupa situasi lokasi penelitian, gambar, profil, sejarah, dan hal lain yang dibutuhkan oleh peneliti. Menurut Arikunto (2006:231) dokumentasi adalah mencari data tentang variabel berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan lain sebagainya.

1.6.3 Teknik Analisa Data

Analisa data dilakukan ketika semua data yang diperlukan telah didapatkan yang berguna untuk memecahkan masalah yang akan diteliti. Teknik analisa data dibagi menjadi dua yaitu kualitatif dan kuantitatif. Dalam penelitian ini teknik analisa data yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan analisis statistik

deskriptif. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah didapatkan. Teknik statistik deskriptif yang digunakan adalah penyajian data dalam bentuk diagram batang yang berisi presentase kelancaran pembayaran hutang ke vendor di hotel Fairfield by Marriott



Keterangan : Dalam bentuk satuan persen

Tabel 1.4 Presentase Kelancaran Pembayaran Hutang ke Vendor di Hotel
Fairfield by Marriott Surabaya